

DINAMIKA KETERLIBATAN MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN FASILITAS DI OBJEK WISATA PANTAI CEMARA SEWU

**Penulis
Fitria Nurmaliita Sari**

ABSTRACT

Community involvement is one of the most important factors which defines the successfulness of tourist attraction's development. The community has a main role in tourism development because it requires people who has insight of the place condition, environment, and has a big awareness about the tourist needs. The aim of this research is to discover the community involvement of facility's development in Cemara Sewu beach. This research was used descriptive qualitative approach as methodology while the data was obtained by observation, indepth interview and literature studies. The result of this research showed that the number of shrimp pine trees which affects the transformation of sector condition from parched to leafy inspired the community to use it as potential object for tourism by opening a new tourist destination called Cemara Sewu beach. Cemara Sewu beach development was carried out by the community of Grogol VII independently by doing mutual corporation to build tourist facilities. The community is actively involved in providing tourism facilities by contributing in form of idea, power, and financial. By providing tourism facilities, community gets economic benefit such as new jobs and business oportunities which obtain additional income.

Keywords: community involvement, tourism facilities, Cemara Sewu beach

ABSTRAK

Keterlibatan masyarakat merupakan salah satu faktor penting yang menentukan keberhasilan pengembangan suatu objek wisata. Masyarakat memegang peran kunci dalam pengembangan pariwisata karena masyarakatlah yang memahami kondisi wilayahnya serta mengerti kebutuhan yang diperlukan oleh wisatawan. Fokus utama pada penelitian ini adalah untuk mengetahui keterlibatan masyarakat dalam pengembangan fasilitas di Pantai Cemara Sewu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan alat pengumpulan data berupa observasi dan wawancara mendalam serta studi pustaka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perubahan kondisi kawasan yang semula gersang menjadi rindang dan asri karena terdapat banyak pohon cemara udang menginspirasi masyarakat untuk kemudian memanfaatkannya sebagai potensi pariwisata dengan membuka destinasi wisata baru bernama Pantai Cemara Sewu. Pengembangan pariwisata Pantai Cemara Sewu dilakukan oleh masyarakat Dusun Grogol VII secara mandiri dengan melakukan gotong royong membangun fasilitas wisata. Masyarakat terlibat aktif dalam penyediaan fasilitas dengan terlibat dalam bentuk ide, tenaga, bahkan materi seperti uang. Melalui penyediaan fasilitas tersebut masyarakat dapat memperoleh keuntungan ekonomi yaitu terbukanya lapangan pekerjaan baru dan kesempatan usaha yang dapat memberikan mereka tambahan penghasilan.

Kata kunci: keterlibatan masyarakat, fasilitas wisata, Pantai Cemara Sewu